



LAMSAMA

LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
SAINS ALAM DAN ILMU FORMAL

MATRIKS PENILAIAN
LAPORAN EVALUASI DIRI AKREDITASI
UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL
PROGRAM DOKTOR
2026

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
A. TATA KELOLA DAN PENJAMINAN MUTU					
1	Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian (VMTS) program studi yang dikelola sesuai dengan VMTS Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan VMTS Perguruan Tinggi (PT), dengan mekanisme penyusunan yang melibatkan keterlibatan aktif pemangku kepentingan.	<p>1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi, sinergi antara VMTS UPPS dan PT serta mendukung pengembangan PS.</p> <p>2) Seluruh pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi) serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja dalam proses penyusunan VMTS.</p> <p>3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipatif, transparan, dan sistemik.</p>	<p>1) VMTS keilmuan program studi realistis dan selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.</p> <p>2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia. ada yang dilibatkan dalam proses penyusunan VMTS.</p> <p>3) Mekanisme penyusunan VMTS bersifat partisipasi dan transparan</p>	<p>1) VMTS keilmuan program studi selaras dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.</p> <p>2) Pemangku kepentingan internal (Pimpinan, dosen, tendik, mahasiswa) atau eksternal (lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi), serta pelibatan dunia usaha, dunia industri, dan dunia kerja.</p> <p>3) Proses penyusunan VMTS bersifat tertutup untuk Sebagian pemangku kepentingan</p>	<p>1) VMTS keilmuan program studi tidak sesuai dengan VMTS UPPS dan VMTS Perguruan Tinggi.</p> <p>2) Tidak ada mekanisme formal untuk melibatkan pihak eksternal atau internal dalam penyusunan VMTS.</p>
2	Tata pamong dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk menjamin mutu, manfaat, dan keberlanjutan	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang jelas, dan	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, dengan tupoksi yang	1) Tata pamong dilaksanakan sesuai dengan dokumen kebijakan OTK Perguruan Tinggi, tupoksi tidak jelas.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan program studi.</p>	<p>terdokumentasi, serta diimplementasikan secara efektif dan efisien,</p> <p>2) UPPS memiliki dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan menghasilkan mutu, manfaat, kepuasan, dan keberlanjutan untuk mencapai standar kompetensi lulusan</p> <p>3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi dan tindak lanjut secara berkelanjutan yang relevan dengan kompetensi program studi.</p> <p>4) UPPS memiliki Standar pendidikan tinggi yang targetnya dituangkan dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang jelas, terukur, dan sepenuhnya</p>	<p>jelas dan terdokumentasi.</p> <p>2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan.</p> <p>3) Terdapat strategi pelaksanaan dan capaian, yang hasilnya digunakan untuk evaluasi yang relevan dengan kompetensi program studi</p> <p>4) UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT</p>	<p>jelas dan terdokumentasi</p> <p>2) UPPS memiliki dokumen Perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan UPPS memiliki Standar Pendidikan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan IKT</p>	<p>2) Tidak terdapat strategi pelaksanaan dan capaian yang relevan dengan program studi</p> <p>3) UPPS tidak memiliki Standar Perguruan Tinggi yang targetnya dituangkan dalam IKU dan /atau IKT</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		mendukung sasaran strategis perguruan tinggi.			
3	<p>Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pendidikan, dan PkM yang merupakan penerapan siklus PPEPP yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan Perangkat SPMI yang memuat: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan 	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek, aspek 5 memuat laporan <i>benchmarking</i> , analisis gap, rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi 5 aspek namun aspek 5 laporan <i>benchmarking</i> , tidak dilengkapi dengan analisis gap, rekomendasi perbaikan, dan rencana tindak lanjut	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 4.	UPPS telah melaksanakan SPMI sesuai standar perguruan tinggi yang ditetapkan dan memenuhi aspek nomor 1 sampai dengan 3. Siklus PPEPP belum digambarkan secara detail.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>mutu (siklus PPEPP).</p> <p>4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.</p> <p>5) memiliki <i>external benchmarking</i> dalam peningkatan mutu.</p>				
4	<p>Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan secara konsisten dan hasilnya dianalisis dan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan PkM</p>	<p>1) Pelaksanaan dan pelaporan audit mutu dilakukan dengan sangat konsisten.</p> <p>2) Hasil audit mutu dianalisis secara mendalam dan digunakan secara efektif untuk perbaikan berkelanjutan pada kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat secara periodik</p> <p>3) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang lengkap dan digunakan secara optimal untuk mendukung pelaksanaan seluruh Tridharma</p>	<p>1) Pelaksanaan dan pelaporan audit umumnya konsisten.</p> <p>2) Hasil audit mutu dianalisis dan digunakan secara efektif untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>3) Tersedia instrumen pelaksanaan AMI yang memadai dan digunakan secara konsisten untuk mendukung pelaksanaan dua dari tiga Tridharma.</p>	<p>1) Pelaksanaan dan pelaporan audit cukup konsisten.</p> <p>2) Hasil audit mutu dianalisis dan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>3) Instrumen pelaksanaan AMI tersedia namun belum lengkap dan penggunaannya tidak konsisten, hanya mendukung pelaksanaan satu dari tiga Tridharma.</p>	<p>1) Pelaksanaan dan pelaporan audit tidak konsisten.</p> <p>2) Hasil audit mutu jarang dianalisis dan tidak signifikan digunakan untuk perbaikan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.</p> <p>3) Instrumen pelaksanaan AMI tidak tersedia</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		4) Evaluasi hasil audit mutu dilaksanakan secara menyeluruh dan menghasilkan perbaikan secara berkelanjutan			
5	UPPS melakukan pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) untuk mendapatkan umpan balik tentang kinerja UPPS/PS.	UPPS melakukan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen pengukur kepuasan yang sah, andal, dan mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan	UPPS melakukan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen pengukur kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, 4) tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem, 5) dilakukan review terhadap pelaksanaan	UPPS melakukan pengukuran kepuasan pemangku kepentingan dan memenuhi aspek berikut: 1) menggunakan instrumen pengukuran kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif.	UPPS tidak melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa, serta</p> <p>6) hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa.</p> <p>7) UPPS/PS memiliki bukti sahih Tingkat kepuasan pemangku kepentingan mencapai $\geq 75\%$ dalam 3 tahun terakhir.</p>	<p>pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa.</p> <p>6) UPPS/PS memiliki bukti sahih bahwa tingkat kepuasan pemangku kepentingan 50% s.d. $< 75\%$ dalam 3 tahun terakhir.</p>		
6	<p>UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru yang meliputi penetapan daya tampung, penentuan kriteria calon mahasiswa, metode seleksi dan evaluasi yang berkelanjutan serta senantiasa meningkatkan transparansinya</p>	<p>1) UPPS memiliki strategi yang jelas dan terstruktur dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, termasuk aturan, strategi penerimaan mahasiswa baru, penetapan daya tampung, kriteria seleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi secara berkesinambungan</p> <p>2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.</p>	<p>1) UPPS memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru, dengan sebagian besar aspek seperti penetapan daya tampung, kriteria seleksi, metode seleksi, dan evaluasi metode seleksi dilakukan secara terencana.</p> <p>2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.</p>	<p>1) UPPS kurang memiliki strategi yang jelas, dengan beberapa aspek proses penerimaan mahasiswa baru.</p> <p>2) Penerimaan mahasiswa baru dilaksanakan secara transparan, akuntabel dan terbuka untuk seluruh mekanisme seleksi.</p> <p>1) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil</p>	<p>1) UPPS tidak memiliki strategi yang jelas dalam merencanakan dan melaksanakan proses penerimaan mahasiswa baru.</p> <p>1) Tidak ada upaya untuk meningkatkan transparansi proses penerimaan mahasiswa baru.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil 4) UPPS melakukan evaluasi dan perbaikan mekanisme seleksi. 5) PS tidak mengalami penurunan jumlah calon mahasiswa pendaftar dalam 3 tahun terakhir	3) Penerimaan mahasiswa baru bersifat afirmatif, inklusif dan adil 4) UPPS melakukan evaluasi terhadap mekanisme seleksi		
7	Ketersediaan layanan kemahasiswaan kemudahan akses dalam bidang : 1) kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), 2) kegiatan ilmiah seperti workshop, seminar, dan pelatihan tentang teknik penelitian, penulisan akademik, dan keterampilan presentasi untuk membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bentuk : 1) Layanan kesejahteraan lengkap dan mudah diakses oleh semua mahasiswa. Layanan mencakup bimbingan dan konseling, beasiswa, dan fasilitas kesehatan komprehensif. 2) Kegiatan ilmiah tersedia dan terstruktur, meliputi berbagai topik seperti teknik penelitian, penulisan ilmiah, dan keterampilan presentasi yang dapat memberikan manfaat nyata bagi	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bentuk : 1) Layanan kesejahteraan lengkap dan mudah diakses oleh semua mahasiswa. Layanan mencakup bimbingan dan konseling, beasiswa, dan fasilitas kesehatan komprehensif. 2) Kegiatan ilmiah tersedia dan terstruktur, meliputi berbagai topik seperti teknik penelitian, penulisan ilmiah, dan keterampilan presentasi yang dapat memberikan manfaat nyata bagi	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bentuk : 1) Layanan kesejahteraan lengkap dan mudah diakses oleh semua mahasiswa. Layanan mencakup bimbingan dan konseling, beasiswa, dan fasilitas kesehatan komprehensif. 2) Kegiatan ilmiah jarang diadakan dan kurang terstruktur. Topik yang disediakan terbatas dan tidak selalu sesuai dengan kebutuhan pengembangan mahasiswa.	UPPS menyediakan layanan kemahasiswaan termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dalam bentuk : 1) Layanan kesejahteraan minim dan sulit diakses. Layanan konseling tidak tersedia, beasiswa sangat terbatas, dan fasilitas kesehatan tidak memadai. 2) Kegiatan ilmiah tidak terorganisi dan relevansi topik yang tidak mendukung pengembangan ilmu dan keterampilan mahasiswa.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	yang diperlukan untuk pengembangan ilmu dan pemecahan masalah yang sesuai dengan ilmu	3) pengembangan ilmu dan keterampilan mahasiswa. UPPS melakukan peningkatan kualitas layanan kemahasiswaan melalui evaluasi dan perbaikan layanan secara berkelanjutan	pengembangan ilmu dan keterampilan mahasiswa.		
B. PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN					
8	Kurikulum menunjukkan hubungan yang sistemik antar masing-masing matakuliah dalam mewujudkan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Kebijakan Kurikulum mengakomodasi tentang penggunaan AI Generatif pelaksanaan pembelajaran. Kurikulum dilengkapi dengan perangkat pendukung kurikulum diantaranya rencana pembelajaran semester (RPS/module) yang mencerminkan	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE)/ <i>Research-Based Education</i> (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f)	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE)/ <i>Research-Based Education</i> (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f)	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE)/ <i>Research-Based Education</i> (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum (f) desain	1) Kurikulum berbasis <i>Outcome-Based Education</i> (OBE)/ <i>Research-Based Education</i> (RBE) disusun melalui tahapan sistematis yang meliputi: (a) penetapan profil lulusan, (b) perumusan capaian pembelajaran lulusan (CPL), (c) penentuan bahan kajian/body of knowledge, (d) pengembangan isi mata kuliah dan Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) dan bobot SKS (e) penyusunan mata kuliah, struktur dan peta kurikulum

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	kedalaman atau spesialisasi bahan kajian	<p>desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian, serta (h) sistem monitoring dan evaluasi kurikulum secara berkelanjutan.</p> <p>2) Ada kebijakan dan panduan implementasi tentang penggunaan AI Generatif, dalam pembelajaran yg bertujuan untuk akselerasi ketercapaian CPL</p> <p>3) RPS yang mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum yang memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.</p> <p>4) Metode penilaian yang efektif dalam mencerminkan kedalaman atau</p>	<p>desain pengalaman pembelajaran, (g) penyusunan instrumen penilaian</p> <p>2) Ada kebijakan tentang penggunaan AI Generatif, dalam pembelajaran</p> <p>3) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, yang memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta dapat diakses oleh mahasiswa.</p> <p>4) Metode penilaian yang efektif dalam mencerminkan kedalaman atau spesialisasi bahan kajian.</p> <p>5) Terdapat bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa</p>	<p>pengalaman pembelajaran</p> <p>2) RPS mencerminkan kesiapan implementasi kurikulum, yang memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan. RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala.</p> <p>3) Metode penilaian kurang efektif mencerminkan kedalaman atau spesialisasi bahan kajian.</p> <p>4) Kurangnya bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa</p>	<p>2) RPS tidak mencerminkan implementasi kurikulum.</p> <p>3) Metode penilaian tidak menjamin kompetensi lulusan sesuai dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Program Studi.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		spesialisasi bahan kajian. 5) Terdapat bukti kuantitatif yang mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa			
9	Pemangku kepentingan terlibat dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum, serta memastikan kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	1) Pemangku kepentingan terlibat secara aktif dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum. 2) Tersedia mekanisme formal yang menjamin partisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum secara reguler dan berkelanjutan. 3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	1) Pemangku kepentingan terlibat dalam penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum 2) Tersedia mekanisme partisipasi pemangku kepentingan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum 3) Capaian pembelajaran lulusan sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	1) Pemangku kepentingan terlibat dalam pada salah satu tahapan penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum 2) Mekanisme partisipasi pemangku kepentingan kurang implementatif 3) Capaian pembelajaran lulusan kurang sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI	1) Pemangku kepentingan tidak terlibat dalam proses penyusunan, evaluasi, dan pemutakhiran kurikulum. 2) Capaian pembelajaran Lulusan tidak sesuai dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		4) Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilaksanakan secara berkala setiap 4 s.d. 5 tahun			
10	Proses pembelajaran dilaksanakan dengan mengutamakan <i>Research-Based Education</i> (RBE) untuk menghasilkan profil lulusan yang diharapkan oleh pengguna lulusan. Pemantauan kompetensi lulusan dilakukan secara terstruktur dan metode yang valid dan teruji. Keterampilan mahasiswa dalam bidangnya (subject specific skill) dicapai melalui penelitian dan penulisan ilmiah	1) Proses pembelajaran berbasis <i>Research-Based Education</i> (RBE) dan dilaksanakan sesuai dengan RPS. 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara periodic, terstruktur, menggunakan metode yang valid. 3) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	1) Proses pembelajaran berbasis <i>Research-Based Education</i> (RBE) dan dilaksanakan sesuai dengan RPS 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan secara terstruktur dan menggunakan metode yang valid 3) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.	1) Proses pembelajaran berbasis <i>Research-Based Education</i> (RBE) dan dilaksanakan tidak sesuai dengan RPS 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) dilakukan, terstruktur dan masih menggunakan metode yang tidak valid. 3) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah	1) Proses pembelajaran tidak berbasis <i>Research-Based Education</i> (RBE) 2) Pemantauan kompetensi lulusan (CPL) tidak dilakukan secara terstruktur 3) Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada <25% mata kuliah.
11	Pelaksanaan penilaian pembelajaran menggunakan berbagai metode dan instrumen untuk mengukur ketercapaian CPL, seperti tugas, ujian, proyek, dan unjuk	1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil pembelajaran) menggunakan berbagai metode dan instrumen yang komprehensif untuk mengukur ketercapaian CPL dalam bentuk:	1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil pembelajaran) menggunakan berbagai metode dan instrumen yang komprehensif untuk mengukur ketercapaian	1) Pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil pembelajaran) menggunakan berbagai metode dan instrumen yang komprehensif untuk mengukur ketercapaian CPL dalam 2 dari 4 bentuk:	1) Pelaksanaan penilaian terbatas pada satu metode yang tidak mencukupi untuk mengukur ketercapaian CPL secara menyeluruh. 2) Mekanisme penilaian tidak transparan dan tidak jelas, menyebabkan

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>kinerja yang mengkomodasi pemanfaatan AI Generatif dan dilaksanakan secara objektif serta transparan. UPPS/PS memberikan umpan balik yang konstruktif untuk ketercapaian CPL.</p>	<p>ujian, tugas/tugas akhir, proyek, dan unjuk kinerja.</p> <p>2) UPPS memiliki pedoman penilaian yang terstruktur dan rinci untuk penggunaan AI Generatif dalam ujian/tugas/proyek/ unjuk kinerja, dan diimplementasikan secara konsisten.</p> <p>3) Mekanisme penilaian transparan dan jelas bagi semua mahasiswa, dengan panduan dan kriteria yang mudah diakses dan dipahami.</p> <p>4) PS/UPPS memberikan umpan balik yang konstruktif dan berkala dari hasil evaluasi pembelajaran, yang mendukung perbaikan kinerja mahasiswa</p> <p>5) 75-100% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian antara instrumen dan teknik penilaian terhadap CPL</p>	<p>CPL dalam 3 dari 4 bentuk:</p> <p>ujian, tugas/tugas akhir, proyek, unjuk kinerja.</p> <p>2) UPPS memiliki pedoman penilaian umum mengenai penggunaan AI Generatif pada ujian/tugas/proyek/ unjuk kinerja.</p> <p>3) Mekanisme penilaian transparan dan jelas bagi semua mahasiswa, dengan panduan dan kriteria yang dapat diakses</p> <p>4) PS/UPPS memberikan umpan balik konstruktif dari hasil evaluasi, yang mendukung perbaikan mahasiswa.</p> <p>5) Minimum 50% s.d. <75% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL</p>	<p>ujian, tugas/tugas akhir, proyek, unjuk kinerja.</p> <p>2) Mekanisme penilaian kurang transparan, menyebabkan mahasiswa merasa bingung mengenai kriteria dan proses penilaian.</p> <p>3) PS/UPPS memberikan umpan balik, tetapi tidak konstruktif dari hasil evaluasi mahasiswa, Minimum 25% s.d. <50% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL</p>	<p>kebingungan dan ketidakpuasan di kalangan mahasiswa.</p> <p>3) UPPS/PS tidak memberikan umpan balik dari hasil evaluasi untuk perbaikan mahasiswa.</p> <p>4) Kurang dari 25% dari jumlah mata kuliah memiliki bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian Teknik dan instrumen penilaian terhadap CPL</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
12	Integrasi hasil-hasil penelitian dosen dalam kegiatan Pendidikan dan Pengajaran	<p>1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian DTPS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi</p> <p>2) Hasil-hasil penelitian telah terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. keduanya diaplikasikan secara luas dan relevan dengan CPL dalam berbagai mata kuliah atau proyek pembelajaran yang mengandung kebaruan ilmiah</p> <p>3) Terdapat sistem terintegrasi yang mendukung penyertaan penelitian dalam pembelajaran.</p> <p>4) Lebih dari 20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian</p>	<p>1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian DTPS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi</p> <p>2) Hasil-hasil penelitian telah terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.</p> <p>3) Terdapat sistem yang mendukung penyertaan penelitian</p> <p>4) Minimum 10% s.d. <20% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian</p>	<p>1) UPPS menyediakan kebijakan pengintegrasian hasil penelitian DTPS dalam tugas, penelitian, atau praktik lapangan, dan berkontribusi terhadap pengembangan kompetensi</p> <p>2) Terdapat Hasil-hasil penelitian terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.</p> <p>3) <10% dari jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian</p>	<p>1) Hasil-hasil penelitian tidak terintegrasi dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran.</p> <p>2) Tidak ada upaya untuk mengintegrasikan penelitian dalam proses pembelajaran.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
13	Program menyediakan keterampilan profesional khususnya dalam penelitian dan penyelesaian masalah serta kemampuan manajemen penelitian	<p>1) UPPS menyediakan pelatihan terkait penelitian dan penyelesaian masalah yang komprehensif, mengintegrasikan metode-metode terbaru dan aplikatif, yang secara efektif meningkatkan keterampilan penelitian mahasiswa.</p> <p>2) Mahasiswa diberikan pengetahuan yang lengkap untuk manajemen penelitian, termasuk perencanaan, pengelolaan sumber daya, dan evaluasi, yang menunjang proyek penelitian.</p>	<p>1) UPPS menyediakan pelatihan penelitian dan penyelesaian masalah yang baik, mengintegrasikan metode yang tidak selalu dengan pendekatan terkini dan aplikatif.</p> <p>2) Mahasiswa diberikan pengetahuan dasar dan cukup untuk manajemen penelitian</p>	<p>1) UPPS menyediakan pelatihan penelitian dan penyelesaian masalah yang baik yang kurang mengintegrasikan metode terbaru dan aplikatif, yang secara efektif meningkatkan keterampilan penelitian mahasiswa.</p> <p>2) Mahasiswa diberikan pengetahuan dasar dan cukup untuk manajemen penelitian</p>	<p>UPPS tidak menyediakan pelatihan penelitian dan penyelesaian masalah yang komprehensif.</p> <p>Mahasiswa tidak diberikan pengetahuan yang lengkap untuk manajemen penelitian, yang menunjang proyek penelitian.</p>
14	Suasana akademik yang lengkap dalam mendukung proses belajar-mengajar yang direalisasikan dalam kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan dan dilaksanakan secara berkala dan konsisten	<p>1) Kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan dilakukan secara berkala dan konsisten, untuk mendukung perkembangan intelektual dan keterampilan mahasiswa.</p> <p>2) Mahasiswa secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan akademik, yang dirancang untuk memperkaya suasana akademik dan</p>	<p>1) Kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan dilakukan secara berkala</p> <p>2) Mahasiswa terlibat dalam berbagai kegiatan akademik, yang dirancang untuk memperkaya suasana akademik</p> <p>3) Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan UPPS/PS 2 s.d 3 bulan sekali</p>	<p>1) Kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan tidak berkala</p> <p>2) Mahasiswa kurang terlibat dalam berbagai kegiatan akademik yang dirancang untuk memperkaya suasana akademik.</p> <p>3) Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan UPPS/PS 4 s.d 6 bulan sekali</p>	<p>1) Tidak ada bukti keberadaan kegiatan-kegiatan ilmiah yang relevan untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif</p> <p>2) Mahasiswa tidak terlibat pada kegiatan yang mendukung perkembangan intelektual dan keterampilan mahasiswa.</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>meningkatkan kualitas proses belajar-mengajar.</p> <p>3) Kegiatan ilmiah yang terjadwal dan dilaksanakan UPPS/PS secara periodic setiap bulan</p>			
15	<p>UPPS menyediakan kebijakan sumberdaya dan mengalokasikan sumber daya, menyediakan layanan pendukung, dan bekerja sama dengan pemangku kepentingan dalam bidang pendidikan dan penelitian yang mendukung pengembangan ilmu</p>	<p>1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.</p> <p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap, mudah diakses, serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.</p> <p>3) UPPS memiliki kerjasama yang kuat dan berkelanjutan dengan berbagai pemangku kepentingan,</p>	<p>1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.</p> <p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap, mudah diakses, serta inklusif bagi sivitas akademika berkebutuhan khusus untuk mendukung kegiatan pendidikan mahasiswa.</p> <p>3) UPPS memiliki kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan, meningkatkan dan memperluas jangkauan</p>	<p>1) UPPS menetapkan kebijakan pengembangan sumber daya (sumber daya manusia, keuangan, sarana dan prasarana, serta data dan informasi) secara efektif, serta mengalokasikan sumber daya secara tepat.</p> <p>2) UPPS menyediakan sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan mudah diakses untuk mendukung kegiatan pendidikan dan penelitian mahasiswa.</p> <p>3) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir lebih dari 20 s.d. kurang dari 31 (dalam juta rupiah)</p>	<p>1) UPPS tidak memiliki kebijakan pengembangan sumberdaya Institusi</p> <p>2) UPPS tidak menyediakan Sarana dan prasarana pendukung dalam Tri Dharma Pendidikan Tinggi</p> <p>3) Dana yang tersedia tidak memadai untuk mendukung operasional institusi,</p> <p>4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/ tahun dalam 3 tahun terakhir kurang dari 20 (dalam juta rupiah)</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>meningkatkan dan memperluas jangkauan akses sarana prasarana</p> <p>4) Tersedianya dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, meliputi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan, dengan sumber dana yang jelas (misalkan: pemerintah, swasta, hibah, kerja sama, <i>endowment fund</i>, dan lain-lain), serta dikelola secara transparan dan akuntabel, termasuk pengelolaan aset keuangan</p> <p>5) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal sama dengan 40 (dalam juta rupiah)</p>	<p>akses sarana prasarana Tersedia dana yang memadai untuk mendukung operasional institusi, dengan sumber dana yang jelas, dikelola secara transparan dan akuntabel</p> <p>4) Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa/tahun dalam 3 tahun terakhir lebih dari 31 s.d. kurang dari 40 (dalam juta rupiah)</p>		

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
16	Ketersediaan dosen dengan jumlah, kualifikasi, dan kompetensi yang memadai, termasuk pengalaman mengajar yang relevan dengan bidang ilmu, untuk mendukung proses pembelajaran dan penelitian demi menjamin penguasaan capaian pembelajaran oleh mahasiswa.	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS 2) Ketersediaan dan rasio DTSP cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran dan penelitian. 3) $\geq 50\%$ DTSP memiliki jabatan akademik Guru Besar dan $\leq 20\%$ DTSP memiliki jabatan akademik minimal Lektor. 4) lebih dari 90% DTSP memiliki sertifikat profesional/pendidik. 5) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS 2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi memadai dalam mendukung proses pembelajaran. 3) Minimal 40% s. d. <50% dari jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik guru besar dan $\leq 20\%$ DTSP memiliki jabatan akademik minimal Lektor. 4) Minimal 70% s.d. <90% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik 5) Ada dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah di program studi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) UPPS/PS menunjukkan bukti pelaksanaan rencana rekrutmen dan pengembangan dosen secara terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan dan VMTS 2) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi kurang memadai untuk mendukung proses pembelajaran secara optimal. 3) Minimal 30% s. d. <40% dari jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik guru besar dan $\leq 20\%$ DTSP memiliki jabatan akademik minimal Lektor. 4) Minimal 50% s.d. <70% dosen memiliki sertifikat profesional/pendidik dan beberapa dosen kurang aktif dalam penelitian terkini. 5) Program studi tidak melibatkan dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Ketersediaan dan rasio dosen akademik/praktisi tidak memadai dalam mendukung proses pembelajaran. 2) <30 % dari jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik guru besar 3) kurang dari 50% dosen yang memiliki sertifikat profesional/pendidik 4) Program studi tidak melibatkan dosen industri/praktisi sebagai pengampu mata kuliah

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
17	Tersedia kesempatan bagi dosen untuk mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional secara kontinu.	<p>1) UPPS menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional yang luas dan berkelanjutan bagi dosen, termasuk akses ke konferensi internasional, lokakarya, dan pelatihan yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing.</p> <p>2) UPPS memberi dukungan dan fasilitas secara terstruktur dan berkelanjutan dalam pengembangan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional dosen.</p>	UPPS menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional yang luas dan berkelanjutan bagi dosen, termasuk akses ke konferensi internasional, lokakarya, dan pelatihan yang relevan dengan bidang keahlian masing-masing.	UPPS menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen, namun pelaksanaannya tidak terjadwal dan aksesnya terbatas	UPPS tidak menyediakan kesempatan pelatihan dan pengembangan profesional bagi dosen
18	Ketersediaan laboran dengan jumlah, kualifikasi, kompetensi, dan keterampilan yang sesuai kebutuhan program studi.	1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang memadai terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, serta bersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensi tertentu	1) UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan program studi, kualifikasi Pendidikan minimal D3 sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggung jawabnya, dan bersertifikat laboran dan/atau bersertifikat kompetensi tertentu	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang cukup dengan Kompetensi dan kualifikasi yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan	UPPS memiliki jumlah laboran/teknisi yang tidak memadai dibandingkan dengan jumlah laboratorium yang digunakan program studi.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>sesuai bidang tugasnya.</p> <p>2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi-prodi bidang sains alam minimal 1 laboran/teknisi pada setiap 1 laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal minimal 1 laboran/teknisi untuk setiap 2-3 laboratorium</p>	<p>sesuai bidang tugasnya.</p> <p>2) Pemenuhan rasio dilakukan dengan ketentuan: untuk prodi-prodi bidang sains alam minimal 1 laboran/teknisi pada setiap 2-3 laboratorium, sedangkan untuk prodi bidang ilmu formal minimal 1 laboran/teknisi untuk setiap 4-5 laboratorium</p>		
19	<p>Kerjasama peningkatan mutu pembelajaran dan suasana akademik yang relevan antara program studi dengan institusi di tingkat nasional dan internasional yang disertai dengan laporan implementasi kerjasama</p>	<p>1) UPPS memiliki kerjasama yang luas dan strategis dengan berbagai institusi tingkat nasional dan internasional. Kerjasama ini secara signifikan meningkatkan mutu pembelajaran dan suasana akademik, melibatkan pertukaran dosen, penelitian bersama, dan program-program inovatif.</p> <p>2) Laporan implementasi kerjasama disediakan secara lengkap, mencakup evaluasi</p>	<p>1) UPPS memiliki kerjasama yang baik dengan beberapa institusi di tingkat nasional dan internasional yang mendukung pembelajaran dan suasana akademik, termasuk beberapa program seperti workshop dan seminar bersama.</p> <p>2) Laporan implementasi kerjasama tersedia secara lengkap,</p>	<p>1) UPPS memiliki kerjasama yang terbatas dengan institusi lain, yang memberikan manfaat terhadap mutu pembelajaran dan suasana akademik,</p> <p>2) Tersedia Laporan implementasi kerjasama</p>	<p>UPPS tidak memiliki kerjasama mutu pembelajaran dan suasana akademik dengan institusi lain</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		mengenai dampak kerjasama terhadap pembelajaran dan suasana akademik, serta rencana untuk perbaikan dan pengembangan lebih lanjut.			
20	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang memadai untuk menjamin ketercapaian CPL dan meningkatkan suasana akademik, dimana sarana laboratorium memadai untuk mendukung penelitian yang mampu menghasilkan publikasi ilmiah yang bermutu	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan 2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus. 3) Laboratorium memenuhi standar kebersihan, Kesehatan, keamanan dan keselamatan dalam layanan	1) Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan 2) UPPS mengakomodir aksesibilitas laboratorium oleh mahasiswa baik dari dalam dan luar kampus.	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium yang baik untuk mencapai standar kompetensi lulusan	Ketersediaan, aksesibilitas, dan mutu sarana laboratorium tidak memadai dan secara optimal mendukung ketercapaian CPL.
C. PENELITIAN					
21	Pengelolaan kegiatan penelitian oleh DTPS bersama mahasiswa dalam rangka pendalaman dan perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui riset	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses,	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses,	1) UPPS menerapkan tata kelola penelitian yang andal, jelas, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses,	1) Tata kelola penelitian dijalankan dengan prosedur yang tidak terdokumentasi dengan baik. 2) UPPS tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	<p>untuk menyelesaikan permasalahan bangsa dan masyarakat, dilengkapi dengan tata kelola yang handal, jelas, dan transparan</p>	<p>sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk menyebarluaskan, mendokumentasikan, mengevaluasi, dan melaporkan proses serta hasil penelitian.</p> <p>3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian DTSP</p> <p>4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan,</p> <p>5) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi.</p>	<p>sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses serta hasil penelitian.</p> <p>3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,</p> <p>4) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan</p>	<p>sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses penelitian untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) UPPS menerapkan sistem berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang andal untuk mendokumentasikan, mengevaluasi, melaporkan, dan menyebarluaskan proses serta hasil penelitian.</p> <p>3) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa,</p>	

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
22	Kegiatan penelitian oleh DTPS dan mahasiswa yang sesuai dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) Perguruan Tinggi yang mengikuti peta jalan penelitian dan/atau fokus penelitian sesuai dengan pengembangan ilmu program studi yang ditandai dengan Keberadaan Peta Jalan Penelitian DTPS	<ol style="list-style-type: none"> 1) DTPS bersama mahasiswa secara aktif terlibat dalam kegiatan penelitian yang inovatif dan relevan, yang berkontribusi pada perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menawarkan solusi konkret untuk masalah bangsa dan masyarakat. 2) DTPS dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa memadai yang ditandai dengan lebih dari 70% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah atau Kolaborasi) tiap tahun dalam 3 tahun terakhir 4) Semua DTPS memiliki peta jalan penelitian mandiri yang jelas dan terukur pencapaiannya 5) Minimal 50% DTPS mendapatkan Hibah 	<ol style="list-style-type: none"> 1) DTPS bersama mahasiswa terlibat dalam riset yang inovatif dan relevan, yang secara signifikan berkontribusi pada perluasan ilmu pengetahuan dan teknologi 2) DTPS dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa memadai yang ditandai dengan minimal 50% s.d <70% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah atau ,Kolaborasi) tiap tahun dalam 3 tahun terakhir 4) Semua DTPS memiliki peta jalan penelitian mandiri yang jelas dan terukur pencapaiannya 	<ol style="list-style-type: none"> 1) DTPS bersama mahasiswa kurang terlibat dalam riset yang inovatif dan relevan dengan prodi 2) DTPS dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 3) Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa kurang memadai yang ditandai dengan minimal 25% s.d <50% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah atau Kolaborasi) tiap tahun dalam 3 tahun terakhir 	Jumlah kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa tidak memadai yang ditandai dengan kurang 25% DTPS sebagai ketua tim peneliti (Hibah atau Kolaborasi) tiap tahun dalam 3 tahun terakhir

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		Kompetitif Doktoral dalam tiga tahun terakhir			
23	Ketersediaan infrastruktur dan fasilitas penelitian yang memadai dan mutakhir untuk menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan	1) UPPS menyediakan seluruh kebutuhan infrastruktur, fasilitas penelitian, dan dukungan sistem informasi yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin hasil penelitian yang menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan. 2) Sarana laboratorium berteknologi tinggi untuk penelitian yang menghasilkan publikasi ilmiah bermutu.	UPPS menyediakan sebagian kebutuhan infrastruktur fasilitas penelitian, dan dukungan sistem informasi yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan	UPPS hanya menyediakan kebutuhan infrastruktur dan dukungan sistem informasi guna menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan	UPPS tidak memenuhi kebutuhan infrastruktur dan fasilitas penelitian yang lengkap dan mutakhir, guna menjamin luaran penelitian yang telah terpublikasikan
24	Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber, termasuk dana hibah penelitian dari pemerintah, internal institusi, dan industri serta pengelolaannya yang transparan	1) Ketersediaan dana penelitian yang memadai dan berkelanjutan dari berbagai sumber dalam 3 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar negeri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung	1) Ketersediaan dana penelitian cukup memadai dan relatif berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari pemerintah, dan industri yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan penelitian. 3) Rata-rata dana penelitian DTSP/tahun	1) Ketersediaan dana penelitian kurang memadai dan kurang berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir. 2) Dana penelitian bersumber dari internal institusi lebih dominan dibandingkan dari pemerintah, dan industri 3) Rata-rata dana penelitian DTSP/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 20 s.d. <30 (dalam juta rupiah)	1) Ketersediaan dana penelitian tidak memadai dan tidak berkelanjutan dalam 3 tahun terakhir. 2) Dana penelitian dari pemerintah dan industri tidak tersedia. 3) Rata-rata dana penelitian DTSP/tahun dalam 3 tahun terakhir kurang dari 20 (dalam juta rupiah)

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		kegiatan penelitian secara efektif. 3) Lebih dari 10% pendanaan penelitian bersumber dari luar Kementerian/Lembaga institusi bernaung. 4) Rata-rata dana penelitian DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir lebih dari sama dengan 40 juta rupiah. 5) Minimal 10% pendanaan penelitian bersumber dari luar Kementerian/Lembaga institusi bernaung.	dalam 3 tahun terakhir minimal 30 s.d. <40 (dalam juta rupiah)		
25	Kerjasama penelitian yang relevan antara program studi dengan Perguruan tinggi lain, institusi penelitian lain, industri, dan lembaga pemerintah, baik di tingkat nasional maupun internasional.	1) Program studi memiliki kerjasama penelitian dengan perguruan tinggi lain, institusi penelitian, industri, dan lembaga pemerintah di tingkat nasional dan internasional, yang relevan dengan visi keilmuan prodi 2) Laporan implementasi kerjasama disediakan secara lengkap, mencakup evaluasi komprehensif dari hasil kerjasama, dampaknya terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, dan	1) Program studi menjalin kerjasama penelitian yang cukup relevan dengan beberapa perguruan tinggi, institusi penelitian, industri, dan lembaga pemerintah, memberikan kontribusi positif pada penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan. 2) Laporan implementasi kerjasama cukup informatif dan disediakan secara berkala	1) Program studi memiliki beberapa kerjasama penelitian yang relevan dengan perguruan tinggi lain, institusi penelitian, dan industri namun kurang memberikan manfaat signifikan. 2) Laporan implementasi kerjasama kurang lengkap dan informasi tentang dampak atau hasil yang dicapai terbatas. 3) kerja sama penelitian dalam 3 tahun terakhir telah memenuhi aspek bahwa kerja sama memberikan manfaat	UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerja sama dalam 3 tahun terakhir

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>tindak lanjut yang direncanakan.</p> <p>3) Kerja sama penelitian dalam 3 tahun terakhir memenuhi aspek:</p> <p>a) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses penelitian,</p> <p>b) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung program studi,</p> <p>c) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerja sama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerja sama dan hasilnya</p>	<p>3) Kerja sama penelitian dalam 3 tahun terakhir memenuhi aspek:</p> <p>a) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan proses penelitian,</p> <p>b) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung program studi,</p>	<p>bagi program studi dalam pemenuhan proses penelitian,</p>	
D.PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
26	<p>Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat oleh DTSP yang handal, akuntabel, dan transparan untuk mencapai luaran yang berdampak dan mendukung capaian Tujuan</p>	<p>1) UPPS menerapkan tata kelola pengabdian kepada masyarakat yang andal, jelas, akuntabel, dan transparan; mematuhi kode etik; serta dilengkapi prosedur terdokumentasi yang mudah diakses,</p>	<p>1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSP dengan kebijakan dan prosedur yang jelas dan akuntabel.</p> <p>2) UPPS memiliki peta jalan PkM oleh DTSP yang selaras dengan fokus TPB/SDG yang</p>	<p>1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSP dan mahasiswa kurang sistematis atau konsisten.</p> <p>2) UPPS memiliki peta jalan yang memayungi tema pengabdian</p>	<p>1) Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSP dan mahasiswa tidak terstruktur atau kebijakan yang tidak jelas.</p> <p>2) Pelaksanaan PkM tidak memiliki k mitra kerjasama</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	Pembangunan Berkelanjutan (TPB)	sehingga menjamin akuntabilitas dan efektivitas proses pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pelaksanaan misi dan pencapaian visi serta target dampak perguruan tinggi. 2) UPPS memiliki peta jalan yang sesuai fokus TPB (SDG) yang dipilih Universitas, tema pengabdian kepada masyarakat oleh DTSP dalam rangka hilirisasi/ penerapan keilmuan program studi 3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pengabdian kepada Masyarakat oleh DTSP dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat dan fokus TPB yang dipilih, 4) UPPS menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan keilmuan program studi 5) Pelaksanaan PkM memiliki mitra	dipilih, namun belum konsisten diterapkan pada seluruh kegiatan PkM DTSP dan Mahasiswa. 3) UPPS melakukan evaluasi kesesuaian pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh DTSP terhadap peta jalan (dan fokus TPB/SDG) secara periodik, namun bukti evaluasi dan/atau tindak lanjut perbaikannya belum lengkap pada seluruh kegiatan PkM. 4) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang kurang relevan melakukan kegiatan bersama	kepada masyarakat oleh DTSP dan mahasiswa. 1) Pelaksanaan PkM memiliki mitra kerjasama yang terbatas ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang kurang relevan melakukan kegiatan bersama	

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		kerjasama yang ditandai dengan perjanjian kerja sama atau surat kesediaan dari mitra yang relevan dengan visi keilmuan prodi			
27	Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) relevan dengan bidang ilmu program studi dan kebutuhan masyarakat oleh DTPS yang sesuai dengan peta jalan PkM	<ol style="list-style-type: none"> 1) DTPS melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. 2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat memberikan dampak yang dapat diidentifikasi dan diukur pada masyarakat. 3) Mutu, relevansi dan kemanfaatan pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan oleh DTPS mendukung pencapaian Visi keilmuan program studi, dan pelaksanaannya merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi 	<ol style="list-style-type: none"> 1) DTPS melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. 2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat mayoritas memberikan dampak positif pada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1) DTPS melaksanakan pengabdian kepada masyarakat kurang sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. 2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat dengan manfaat terbatas. 	<ol style="list-style-type: none"> 1) DTPS melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan peta jalan pengabdian kepada masyarakat. 2) Hasil dari pengabdian kepada masyarakat tidak memiliki dampak pada masyarakat.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
28	Ketersediaan fasilitas dan dana yang memadai untuk mendukung kegiatan PkM serta pengelolaan dana yang transparan, efektif dan efisien.	<p>1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai , disertai dengan sarana berkualitas dalam 3 tahun terakhir, untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Sumber dana PkM yang tersedia bersumber dari pemerintah, industri, atau institusi lain yang pengelolaannya sangat transparan, efektif, dan efisien, dengan dukungan penuh terhadap kegiatan PkM.</p> <p>3) Dana pengabdian kepada masyarakat bersumber dari pemerintah, Kerjasama, industri dan/atau institusi luar yang signifikan dan dominan dibandingkan dengan dari internal institusi untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada</p>	<p>1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Sumber dana PkM yang tersedia cukup mencukupi dan pengelolaannya cukup transparan, efektif, dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.</p> <p>1) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 7 s.d <10 (dalam juta rupiah)</p>	<p>1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Sumber dana PkM yang tersedia kurang mencukupi, dengan pengelolaan yang kurang transparan, serta tidak sepenuhnya efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.</p> <p>1) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimal 5 s.d <7 (dalam juta rupiah)</p>	<p>1) Ketersediaan fasilitas, sistem informasi, dan pendanaan PkM yang tidak memadai untuk memastikan PkM berjalan optimal serta mendukung misi, visi, dan target dampak perguruan tinggi.</p> <p>2) Sumber dana PkM yang tersedia tidak memadai dan pengelolaannya tidak transparan, serta kurang efektif dan efisien dalam mendukung kegiatan PkM.</p> <p>1) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTPS/tahun dalam 3 tahun terakhir kurang dari 5 (dalam juta rupiah)</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>masyarakat secara efektif.</p> <p>4) Lebih dari 25% pendanaan pengabdian kepada masyarakat bersumber dari mitra Kerjasama pengabdian kepada Masyarakat.</p> <p>5) Rata-rata dana pengabdian kepada Masyarakat DTSPS/tahun dalam 3 tahun terakhir minimum 10 juta rupiah</p>			
29	Kegiatan PkM yang berkelanjutan dan memiliki dampak jangka panjang serta memberikan manfaat nyata dan signifikan bagi pemberdayaan pemangku kepentingan yang meliputi pemerintah, industri, dan komunitas	Program studi memiliki kegiatan PKM yang berkelanjutan, dengan strategi jelas dan memiliki dampak jangka panjang yang terukur dan signifikan.	Program studi memiliki kegiatan PKM yang berkelanjutan, dengan strategi jelas dan memiliki dampak jangka panjang yang kurang terukur dan signifikan.	Program studi memiliki kegiatan PkM yang berkelanjutan, dengan strategi kurang jelas dan memiliki dampak jangka panjang yang kurang terukur dan signifikan.	Program studi tidak memiliki kegiatan PKM yang berkelanjutan
E.CAPAIAN DAN LUARAN					
30	Ketersediaan informasi tentang capaian kinerja mahasiswa untuk mengetahui prestasi akademik dan publikasi ilmiah untuk	1) Ketersediaan informasi tentang luaran pendidikan yang meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan, capaian kinerja	1) Ketersediaan informasi luaran pendidikan yang meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan tentang capaian kinerja mahasiswa cukup memadai.	1) Ketersediaan informasi tentang luaran pendidikan yang meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan capaian kinerja	1) Ketersediaan informasi tentang luaran pendidikan yang meliputi, lama studi, rerata IPK lulusan capaian kinerja

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
	memberikan gambaran tentang kegiatan dan kemampuan mahasiswa di luar kelas.	<p>mahasiswa sangat memadai.</p> <p>2) Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 50% dalam 3 tahun terakhir.</p> <p>3) Persentase keberhasilan studi (pass rate) mahasiswa mencapai minimal 75% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>4) persentase jumlah publikasi mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTSP di jurnal internasional bereputasi atau seminar internasional terindeks scopus lebih dari 35% dari jumlah mahasiswa aktif;</p> <p>5) Informasi capaian kinerja mahasiswa tersedia secara lengkap dan mudah diakses, mencakup rincian prestasi akademik serta daftar publikasi ilmiah</p> <p>6) Seluruh data/informasi dapat diakses oleh publik melalui portal online yang diperbarui secara berkala</p>	<p>2) Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 35% s.d. <50% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>3) Persentase keberhasilan studi (pass rate) mahasiswa minimal 60% s.d. <75% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>4) Persentase jumlah publikasi mahasiswa secara mandiri atau Bersama DTSP di jurnal internasional bereputasi, dan seminar internasional terindeks scopus 20 < s.d <35% dari jumlah mahasiswa aktif;</p> <p>5) Informasi capaian kinerja mahasiswa tersedia cukup lengkap dan dapat diakses, mencakup prestasi akademik beserta daftar publikasi ilmiah. Data terbuka untuk publik melalui portal online, tetapi belum diperbarui secara berkala</p> <p>6) Terdapat bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa</p>	<p>mahasiswa kurang memadai.</p> <p>2) Persentase mahasiswa yang lulus tepat waktu minimal 20% s.d. <35% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>3) Persentase keberhasilan studi (pass rate) mahasiswa minimal 40% s.d. <60% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>4) Informasi capaian kinerja mahasiswa yang tersedia kurang lengkap. Data tersebut dapat diakses melalui portal online, tetapi aksesnya terbatas</p> <p>5) Kurangnya bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa</p>	<p>mahasiswa tidak memadai.</p> <p>2) Tidak ada mahasiswa yang lulus tepat waktu.</p> <p>3) Persentase keberhasilan studi (pass rate) mahasiswa < 40% dalam 3 tahun terakhir</p> <p>4) Informasi tentang capaian kinerja mahasiswa Tidak melalui portal online</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		7) Terdapat bukti kuantitatif mengenai ketercapaian CPL dalam pembelajaran mahasiswa			
31	Kontribusi lulusan dalam pengembangan keilmuan di tempat bekerja	1) Lulusan secara aktif menerapkan pengetahuan dan keahlian yang diperoleh dari studinya untuk meningkatkan proses dan praktek di tempat kerja. 2) Lulusan berkontribusi signifikan terhadap inovasi dan pengembangan keilmuan di tempat kerja	1) Lulusan menerapkan pengetahuan dan keahlian dengan efektif, berkontribusi pada peningkatan kegiatan rutin di tempat kerja. 2) Lulusan memberikan kontribusi yang baik terhadap inovasi dan pengembangan, membantu dalam proyek atau inisiatif yang meningkatkan operasi atau layanan.	1) Lulusan menerapkan beberapa aspek dari pengetahuan yang mereka peroleh, tetapi penerapannya terbatas atau tidak konsisten. 2) Lulusan pernah terlibat dalam proyek inovasi atau pengembangan, tetapi kontribusi minimal.	Lulusan tidak menerapkan pengetahuan atau keahlian yang relevan di tempat kerja
32	Publikasi ilmiah hasil penelitian dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS dan atau bersama mahasiswa serta memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>)	1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa sangat relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang signifikan. 2) Kualitas dan kuantitas publikasi sangat baik, memberikan kontribusi besar pada pengembangan	1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa umumnya relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang cukup baik. 2) Kualitas dan kuantitas publikasi cukup memadai, memberikan kontribusi yang positif pada pengembangan	1) Publikasi ilmiah yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa ada, tetapi kurang relevan dengan bidang program studi dan memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang tidak signifikan. 2) Kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah cukup memadai, kurang memberikan kontribusi yang positif pada	Publikasi yang dihasilkan DTPS dan/atau bersama mahasiswa tidak relevan dengan bidang program studi dan tidak memiliki faktor dampak (<i>impact factor</i>) yang signifikan.

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		keilmuan program studi. 3) Minimal 50% DTPS memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten yang mendukung visi keilmuan prodi dalam tiga tahun terakhir.	keilmuan program studi. 3) minimal 30% s.d <50% DTPS memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten yang mendukung visi keilmuan prodi dalam tiga tahun terakhir.	pengembangan keilmuan program studi. 3) Kurang dari 30% DTPS memiliki karya ilmiah sebagai penulis pertama dan/atau penulis korespondensi di jurnal internasional bereputasi atau publikasi dalam prosiding internasional ber-ISSN/ISBN terindeks Scopus/IEEE Explore/SPIE atau paten yang mendukung visi keilmuan prodi dalam tiga tahun terakhir.	
33	Implementasi hasil penelitian dalam industri atau rekayasa sosial atau kebijakan publik.	Hasil penelitian telah diimplementasikan secara luas dalam industri atau rekayasa sosial atau mempengaruhi kebijakan publik secara substansial dan memberikan peningkatan dalam efisiensi atau kualitas stakeholder	Beberapa hasil penelitian telah diimplementasikan dalam industri atau rekayasa sosial atau mempengaruhi kebijakan publik secara substansial	Terdapat hasil penelitian telah diimplementasikan dalam industri atau rekayasa sosial atau mempengaruhi kebijakan publik	Tidak ada hasil penelitian telah diimplementasikan dalam industri atau rekayasa sosial atau mempengaruhi kebijakan publik .

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
34	<p>Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai bidang ilmu program studi yang mendapat pengakuan HKI berupa:</p> <p>(a) Paten, (b) Paten Sederhana, (c) Hak Cipta, (d) Desain Produk Industri (e) Teknologi tepat guna (f) Buku referensi/ajar</p>	<p>1) Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir minimal 3 komponen HKI</p> <p>2) Inovasi yang dihasilkan telah memberikan dampak besar terhadap masyarakat serta peningkatan reputasi program studi.</p> <p>3) Pengakuan HKI beragam dan merata, mencakup berbagai jenis HKI.</p>	<p>1) Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir minimal 2 komponen HKI</p> <p>2) Inovasi yang dihasilkan telah memberikan kontribusi pada program studi dan masyarakat.</p> <p>3) Pengakuan HKI sudah mulai merata, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal jumlah dan jenis pengakuan.</p>	<p>1) Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat dalam 3 tahun terakhir minimal 2 komponen HKI</p> <p>2) Ada usaha untuk menghasilkan inovasi, tetapi penerapannya dan pengakuannya masih terbatas</p> <p>1) Kontribusi inovasi dari kegiatan ini kurang optimal, dan pengakuan HKI yang diterima tidak merata.</p>	<p>1) Luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat meliputi 2 dari 6 komponen</p> <p>2) Tidak ada usaha untuk menghasilkan inovasi, tetapi penerapannya dan pengakuannya masih terbatas</p>
F. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN					
35	<p>Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja UPPS/PS serta konsistensi dengan setiap kriteria dan diakhiri dengan rencana pengembangan berdasarkan analisis kinerja</p>	<p>1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman yang berfokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra Perguruan Tinggi/UPPS.yang menunjukkan pemahaman tentang data capaian dalam</p>	<p>1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS dilakukan memenuhi keserbacakupan, kelengkapan, ketepatan dan ketajaman berfokus pada IKU dan IKT yang diturunkan dari Renstra UPPS</p> <p>2) Rencana program pengembangan cukup jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama</p>	<p>1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS kurang lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS</p> <p>2) Rencana program pengembangan kurang jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah</p>	<p>1) Analisis capaian kinerja UPPS/PS tidak lengkap, tepat dan tajam serta fokus pada IKU dan IKT yang telah diturunkan dari Renstra UPPS/PS</p> <p>2) Rencana program pengembangan tidak jelas dan terperinci, serta tidak sepenuhnya didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, sehingga langkah-langkah strategis</p>

MATRIKS PENILAIAN UNTUK PEROLEHAN STATUS TERAKREDITASI UNGGUL - PROGRAM DOKTOR

NO	DESKRIPSI	BAIK SEKALI	BAIK	CUKUP	KURANG
		<p>konteks tri dharma perguruan tinggi</p> <p>2) Rencana program pengembangan jelas dan terperinci serta didasarkan pada analisis capaian indikator kinerja utama dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.</p> <p>3) Rencana program pengembangan realistis dan didukung oleh sumber daya yang dimiliki.</p>	<p>dan indikator kinerja tambahan, menyajikan langkah-langkah strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.</p> <p>3) Rencana program pengembangan cukup realistis dan didukung oleh sumber daya keuangan dan non-keuangan.</p>	<p>strategis yang akan diambil untuk meningkatkan kinerja UPPS/PS.</p> <p>3) Rencana program pengembangan dinilai kurang realistis dan belum sepenuhnya didukung oleh ketersediaan sumber daya keuangan maupun non-keuangan.</p>	<p>peningkatan kinerja UPPS/PS tidak tergambar secara optimal.</p> <p>3) Rencana program pengembangan tidak realistis karena tidak didukung secara memadai oleh sumber daya keuangan maupun non-keuangan.</p>